

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5. 1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada data penelitian yang ada, serta analisa yang dijelaskan dapat disimpulkan bahwa tata laksana pengelolaan sampah di kecamatan Dom Aleixo tergolong kurang baik. Lemahnya regulasi pusat dan pemerintahan daerah, serta kecakapan masyarakat dalam mengelola sampah menjadi faktor meningkatnya timbulan sampah di kecamatan Dom Aleixo. Kendatipun berada pada fase pengelolaan sampah yang kurang baik, penduduk pada kecamatan Dom Aleixo pun sadar, dan menghimbau pihak pemerintah untuk membantu keberlangsungan proses operasional yang baik dalam mengelola sampah.

Adapun dampak dari tata laksana pengelolaan sampah yang kurang memadai ini, adalah terjadinya polusi udara, polusi tanah dan polusi air. Selain itu, kehidupan sosial masyarakat sedikit terbantu oleh adanya aktivitas pengumpulan barang-barang bekas yang bisa dijual, terdapat juga masalah kesehatan, khususnya gangguan respiratorio. Tempat pengelolaan sampah yang tidak memadai menjadi sumber lahirnya beberapa organisme dan berbagai binatang seperti lalat dan anjing menjangkitkan penyakit terhadap manusia.

#### **5. 2. Saran**

Data penelitian menunjukkan bahwa lima aspek dalam pengelolaan sampah sangatlah lemah. Untuk itu, terdapat beberapa yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas operasional pengelolaan sampah yang terpadu:

1. Pemerintah Daerah Kotamadya Dili, kecamatan Dom Aleixo khususnya, harus Menyusun sebuah regulasi yang otentik supaya mendukung undang-undang Republik Demokratik Timor Leste, No. 33, Tahun 2008 mengenai Kebersihan dan Ketertiban Umum.
2. Pelaksanaan sosialisasi terpadu bagi penduduk mengenai tata laksana pengelolaan sampah yang benar, baik dan berdayaguna. Kemudian, pihak pemerintah perlu mendukung gerakan-gerakan dan kelompok kaum muda

yang terlibat dalam membersihkan dan mengangkut sampah baik secara finansial maupun teknik pengelolaan.

3. Monitoring dan evaluasi terhadap peran serta masyarakat dalam mengelola sampah harus dilakukan untuk menjaga stabilitas proses operasional pengelolaan sampah yang terpadu.